

**DINAMIKA ESTETIKA TEATER DULMULUK  
DI PALEMBANG SUMATERA SELATAN  
(1974-2024)**

**DISERTASI**

**Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Doktor pada Program Studi Seni Program Doktor  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Oleh  
Tri Puji Handayani  
213121003**

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2025**

**PERSETUJUAN  
DISERTASI**


**DINAMIKA ESTETIKA TEATER DULMULUK DI PALEMBANG  
SUMATERA SELATAN  
(1974-2024)**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor  
pada Program Studi Seni Program Doktor  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :  
Tri Puji Handayani  
213121003


Surakarta, Oktober 2025

Menyetujui,  
Promotor




Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum.  
NIP. 195704111981032002

Ko Promotor I



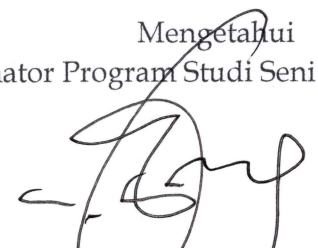
Prof. Dr. Sarwanto, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 195306161979031001

Ko Promotor II



Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 196901281997021001

Mengetahui  
Koordinator Program Studi Seni Program Doktor



Dr. Zulkarnain Mistoroify, M.Hum.  
NIP. 196610111999031001

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Terbuka Disertasi  
Program Studi Seni Program Doktor  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor  
pada tanggal, 20 Oktober 2025

Ketua Penguji

Ketua Dewan Penguji

Sekretaris

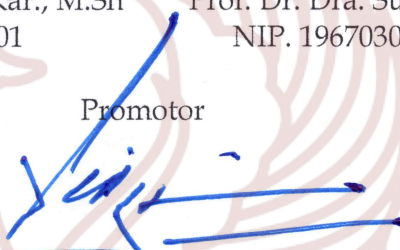


Prof. Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn  
NIP. 196509141990111001



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.  
NIP. 196703051998032001

Promotor



Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum.  
NIP. 195704111981032002

Ko Promotor I



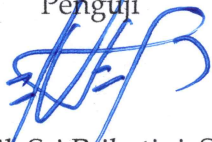
Prof. Dr. Sarwanto, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 195306161979031001

Ko Promotor II



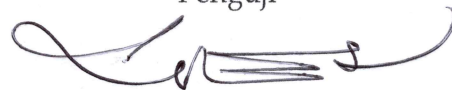
Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 196901281997021001

Penguji



Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si.  
NIP. 195306051978032001

Penguji



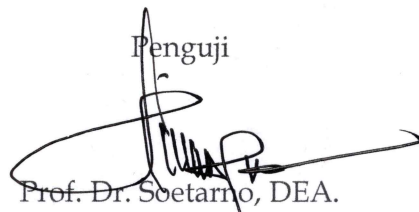
Dr. Koes Yuliadi, M.Hum.  
NIP. 196807221993031006

Penguji



Prof. Dr. Suminto A. Sayuti  
NIP. 195610261980031003

Penguji



Prof. Dr. Soetarno, DEA.  
NIP. 194403071965061001

**PENGESAHAN**

**DISERTASI**

**DINAMIKA ESTETIKA TEATER DULMULUK DI PALEMBANG  
SUMATERA SELATAN  
(1974-2024)**

Telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Doktor  
pada Program Studi Seni Program Doktor  
Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Surakarta



Direktur

Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.  
NIP. 196703051998032001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul "DINAMIKA ESTETIKA TEATER DULMULUK DI PALEMBANG SUMATERA SELATAN (1974-2024)" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam disertasi ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 20 Oktober 2025  
Yang membuat pernyataan



Tri Puji Handayani  
NIM. 213121003

## ABSTRAK

Penelitian dengan judul *Dinamika Estetika Teater Dulmuluk di Palembang Sumatera Selatan (1974–2024)* ini bertujuan untuk mengkaji dinamika estetika teater Dulmuluk dengan menelaah perubahan bentuk pertunjukan Dulmuluk. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana bentuk pertunjukan Dulmuluk, perubahan estetika bentuk pertunjukan Dulmuluk, serta mengapa perubahan estetika terjadi dalam bentuk pertunjukan Dulmuluk di Palembang tahun 1974-2024. Penelitian ini menggunakan teori struktur dan tekstur pertunjukan George R. Kernodle, teori perubahan sosial Kuntowijoyo, serta pendekatan sinkronik John A. Walker. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif interpretatif melalui studi pustaka, observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pelaku seni serta masyarakat pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dulmuluk berkembang dalam dua bentuk utama, yaitu teater versi semalam suntuk dengan struktur naratif panjang dan versi *sedenget* yang lebih ringkas serta adaptif. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa estetika teater Dulmuluk tetap berakar pada unsur-unsur Islam dan Melayu yang tercermin dalam struktur dan tekstur teater meliputi tema, alur, karakter tokoh, dialog, suasana dan *spektakel*. Penelitian ini juga mengidentifikasi adanya estetika pembentuk dasar dalam perkembangan bentuk pertunjukan Dulmuluk. Estetika tersebut dapat dirumuskan sebagai estetika Melayu-Islam-Maritim, yang berakar pada nilai-nilai budaya Melayu sekaligus ajaran Islam yang mewarnai isi, bentuk, dan penyajian bentuk pertunjukan Dulmuluk. Penelitian ini menemukan sejumlah faktor utama yang memengaruhi dinamika estetika teater Dulmuluk, beserta aspek-aspek yang mengalami pergeseran signifikan dalam praktik pertunjukan. Faktor-faktor dinamika estetika teater Dulmuluk yaitu: dinamika artistik yang meliputi peran sutradara, regenerasi pemain dan imajinasi yang berkembang; dinamika sosial, ekonomi dan teknologi yang meliputi penanggap, akademis dan pemerintah, masuknya teater modern, masuknya Orkes Melayu serta digitalisasi. Selain itu, aspek-aspek yang berubah meliputi: struktur pertunjukan, masuknya pemain perempuan, perubahan penggunaan teknologi dan media, perubahan peran dan fungsi.

Kata Kunci: *Dinamika Estetika, Teater Dulmuluk, Estetika Dulmuluk, Estetika Melayu-Islam.*

## ABSTRACT

This study, entitled *The Aesthetic Dynamics of Dulmuluk Theater in Palembang, South Sumatra (1974 to 2024)*, aims to examine the aesthetic dynamics of Dulmuluk theater through an analysis of changes in its performance forms. The main issues addressed in this research concern the form of Dulmuluk performances, the aesthetic changes that have occurred, and the reasons underlying these aesthetic changes in Dulmuluk theater in Palembang during the period 1974 to 2024. This research employs George R. Kernodle's theory of performance structure and texture, Kuntowijoyo's theory of social change, and John A. Walker's synchronic approach. The study uses a qualitative method with a descriptive interpretative approach, conducted through literature review, observation, documentation, and interviews with artists and supporting communities. The findings show that Dulmuluk has developed into two main performance forms, namely the all night theatrical version with an extended narrative structure and the *sedenget* version, which is more concise and adaptive. In addition, the study confirms that the aesthetics of Dulmuluk theater remain rooted in Islamic and Malay elements, reflected in the structure and texture of the performance, including themes, plot, characters, dialogue, atmosphere, and spectacle. This research also identifies a foundational aesthetic that shapes the development of Dulmuluk performance forms. This aesthetic can be formulated as a Malay Islamic Maritime aesthetic, rooted in Malay cultural values and Islamic teachings that influence the content, form, and presentation of Dulmuluk theater. Furthermore, the study identifies several key factors that influence the aesthetic dynamics of Dulmuluk theater, along with aspects that have undergone significant shifts in performance practice. These factors include artistic dynamics, such as the role of the director, performer regeneration, and the development of creative imagination, as well as social, economic, and technological dynamics involving audiences, academics, and government institutions, the introduction of modern theater, the influence of Malay orchestra, and digitalization. As a result of these dynamics, several aspects have changed, including performance structure, the inclusion of female performers, the use of technology and media, as well as shifts in roles and functions within Dulmuluk theater.

**Keywords:** Aesthetic Dynamics, Dulmuluk Theater, Dulmuluk Aesthetics, Malay Islamic Aesthetics

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikan disertasi dengan judul **DINAMIKA ESTETIKA TEATER DULMULUK DI PALEMBANG SUMATERA SELATAN (1974-2024)**, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Keberhasilan dalam penulisan disertasi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Maka dari itu dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih, penghargaan, dan penghormatan kepada:

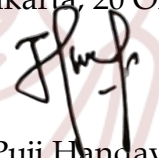
1. **Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum.**, selaku Promotor, **Prof. Dr. Sarwanto, S.Kar., M.Hum.**, selaku Ko Promotor I, dan **Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.**, selaku Ko Promotor II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan disertasi ini.
2. **Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.**, selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta dan **Dr. Budi Setiyono, M.Si.**, selaku Wakil Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. **Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.**, selaku Ketua Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. **Prof. Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.**, selaku Ketua Dewan Penguji

5. **Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si., Dr. Koes Yuliadi, M.Hum., Prof. Dr. Suminto A. Sayuti, Prof. Dr. Soetarno, DEA., Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.,** selaku tim Dewan Penguji Disertasi.
6. **Dr. Joseph E. E. Peters,** Associate Director of the Center for Instructional Technology dan sebelumnya menjabat sebagai Assistant Director of the Center for Musical di National University of Singapore dan **Ms. Lee San Natalie Pang,** University Librarian of National University of Singapore, atas bantuan, akses sumber pustaka, serta dukungan akademik yang telah diberikan selama masa penelitian.
7. **H. Sugeng Mujiyono dan Hj. Surhunayati, S.Pd.,** Ayah dan Ibu. **Gati Teja Arumsari, S.Pd., Gr., Gatot Dwi Caksono, Samiaji Romadhon, A.md.T., Robert Hendra Yudianto, S.Sn., M.Sn.,** keluarga ku yang selalu mendoakan, mendukung dan sabar mendampingi selama proses penulisan disertasi.
8. **Dwitri Kartini, SE, Ak.,** selaku Pemimpin Redaksi SUMEKS.CO yang sudah memberikan dukungan moril dan materil, semangat luar biasa serta sabar mendampingi selama proses penulisan disertasi.
9. **Johar Saad, Mang Benu, Wak Pet, Sugeng Mujiyono, Randi Putra Ramadhan, Rustam** dan seniman Dulmuluk serta Budayawan Palembang yang sudah banyak membantu proses penelitian dalam memahami kelahiran dan perkembangan teater Dulmuluk di Palembang.

10. Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum., Dr. Aton Rustandi, S.Sn., M.Sn.,  
Sania Mariant Sari, M.Pd., Dwi Putri Nugrahaning Widhi, S.Sn.,  
M.Sn., Nerfita Primadewi, S.Sn., M.Sn., selaku dosen, rekan sejawat  
serta teman diskusi yang telah menjadi bagian dari proses penulisan  
disertasi.

Semoga Allah memberikan balasan pahala atas segala amal yang  
telah diberikan dan semoga disertasi ini berguna baik untuk diri penulis  
sendiri maupun pihak lain sebagai pengetahuan dan literasi bagi yang  
membutuhkan.

Surakarta, 20 Oktober 2025



Tri Puji Handayani  
NIM. 213121003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Kerangka Konseptual.....	35
G. Metode Penelitian.....	38
H. Sistematika Penulisan.....	50
<b>BAB II KEBERADAAN DAN PERUBAHAN TEATER DULMULUK DI PALEMBANG</b> .....	<b>53</b>
A. Pengantar.....	53
B. Sejarah Teater Dulmuluk di Palembang.....	55
1. Sejarah Awal Teater Dulmuluk.....	55
2. Perkembangan Teater Dulmuluk.....	60
C. Dinamika Teater Dulmuluk.....	63

1.	Awal Kelahiran Pertunjukan Teaterikal Dulmuluk 1974.....	68
2.	Inovasi dan Keterlibatan Gender 1980an.....	71
3.	Grup Dulmuluk dan Bentuk Baru 1990an.....	73
4.	Upaya Menghidupkan Kembali Dulmuluk 2000an.....	76
5.	Dulmuluk di Era Digital 2010an.. ..	79
D.	Fungsi Pertunjukan Teater Dulmuluk .....	81
1.	Dulmuluk Sebagai Hiburan .....	83
2.	Dulmuluk Sebagai Media Pendidikan dan Moral.....	85
3.	Dulmuluk Sebagai Kritik Sosial .....	87
4.	Dulmuluk Sebagai Pelestari Budaya.....	89
E.	Ciri-Ciri Teater Dulmuluk .....	93
F.	Lakon Pertunjukan Teater Dulmuluk.....	110
1.	Lakon Abdul Muluk.....	112
2.	Lakon Siti Zubaidah.....	115
G.	Tokoh-tokoh Seniman Dulmuluk.....	117
1.	Wak Nang Nong; Pelopor Perubahan Dulmuluk dari Syair ke Teater.....	119
2.	Kamaludin: Penjaga Tradisi dan Pelestari Bentuk Pertunjukan Dulmuluk.....	125
3.	Yek Mesir: Kreator Lakon Baru dan Penanda Era Eksperimen Naratif Dulmuluk.....	130
4.	Johar Saad (Wak Johar): Penghubung Tradisi dan Kontemporer dalam Regenerasi Dulmuluk.....	133
5.	Wak Pet dan Mang Benu: Penjaga Tradisi dalam Komunitas.....	139
F.	Ringkasan .....	147
<b>BAB III BENTUK PERTUNJUKAN DULMULUK.....</b>		<b>149</b>
A.	Pengantar .....	149
B.	Pertunjukan Dulmuluk .....	150
1.	Pra Pertunjukan.....	153
2.	Pertunjukan .....	164
a.	Struktur Pertunjukan.....	171
1.	Tema.....	172
2.	Alur/Plot.....	189
3.	Karakter .....	204
b.	Tekstur Pertunjukan.....	216
1.	Dialog.....	219
2.	Suasana.....	223
3.	Spektakel.....	231
3.	Pasca Pertunjukan.....	300
C.	Karakteristik Pertunjukan Dulmuluk.....	303
D.	Estetika Dulmuluk .....	306

E. Ringkasan .....	337
<b>BAB IV PERUBAHAN ESTETIKA BENTUK PERTUNJUKAN DULMULUK</b>	<b>339</b>
A. Pengantar .....	339
B. Struktur Pertunjukan .....	341
1. Penyesuaian Narasi dan Lakon .....	344
2. Fragmentasi dan Pemadatan Struktur.....	345
3. Pergeseran Struktur Dramaturgis.....	345
4. Penyesuaian Terhadap Bentuk Media Baru.....	346
5. Konsekuensi Dramaturgis dan Sosial.....	347
C. Masuknya Pemain Perempuan dalam Pertunjukan Dulmuluk.....	347
1. Dominasi Pemain Laki-laki .....	348
2. Perubahan Sosial dan Dorongan Inklusivitas .....	349
3. Dampak Estetik dan Dramaturgis .....	350
4. Tantangan Sosial dan Strategi Adaptasi .....	351
5. Perubahan Fungsi Sosial Pertunjukan.....	352
D. Perubahan Teknologi dan Media.....	352
1. Dulmuluk di Panggung Terbuka Tradisional.....	353
2. Dulmuluk di Gedung Pertunjukan dan Acara Resmi.....	354
3. Adaptasi Dulmuluk di Televisi dan Media Digital.....	355
E. Perubahan Peran dan Fungsi.....	357
F. Dinamika Estetika Teater Dulmuluk .....	360
G. Ringkasan .....	365
<b>BAB V FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN ESTETIKA BENTUK PERTUNJUKAN DULMULUK</b>	<b>367</b>
A. Pengantar .....	367
B. Dinamika Artistik dalam Bentuk Pertunjukan Dulmuluk .....	370
1. Peran Sutradara.....	372
2. Regenerasi Pemain.....	376
3. Imajinasi yang Berkembang.....	379
C. Dinamika Sosial, Ekonomi dan Teknologi Bentuk Pertunjukan Dulmuluk .....	382
1. Penanggap .....	386
2. Akademisi dan Pemerintah.....	389
3. Masuknya Teater Modern.....	393
4. Masuknya Orkes Melayu.....	395
5. Digitalisasi.....	398
D. Ringkasan .....	402
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>404</b>
A. Simpulan.....	404

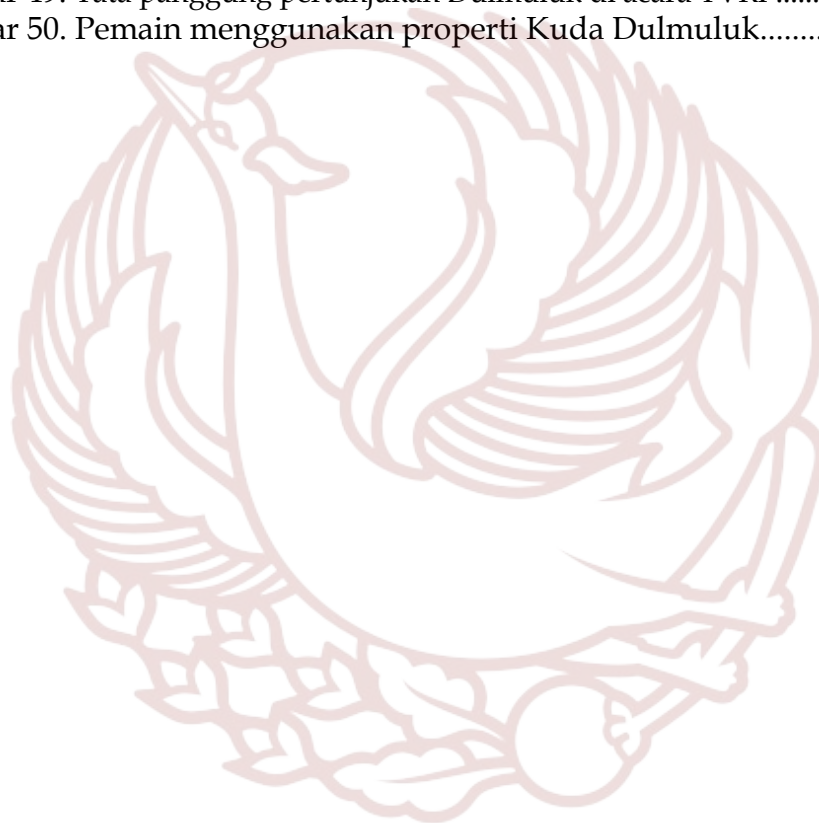
B. Temuan .....	406
C. Implikasi .....	411
D. Saran.....	413
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>415</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER.....</b>	<b>423</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>424</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buku catatan pentas Wak Pet sejak tahun 1964- tahun 2000.....	69
Gambar 2. Koran Sumatera Ekspres tanggal 21 Juni 1997 .....	74
Gambar 3. Koran Kompas tanggal 17 Desember 2005 .....	77
Gambar 4. Suasana pemain dan penonton saat pertunjukan Dulmuluk .....	86
Gambar 5. Suasana pemain musik saat pertunjukan Dulmuluk .....	96
Gambar 6. <i>Bermas</i> pembuka pada pertunjukan Dulmuluk.....	99
Gambar 7. Pemain menggunakan properti Kuda Dulmuluk.....	103
Gambar 8. Sosok Saidi Kamaludin ditampilkan dalam tulisan Koran .....	128
Gambar 9. Johar Saad (baju kuning) dan Sugeng Mujiyono (baju lurik) pada saat wawancara tentang pertunjukan Dulmuluk .....	134
Gambar 10. Wak Pet saat menjelaskan buku catatan pertunjukan Dulmuluk pribadinya dari tahun 1960-2000an .....	140
Gambar 11. Mang Benu saat persiapan pentas pertunjukan Dulmuluk .....	145
Gambar 12. Tata panggung pertunjukan Dulmuluk di acara hajatan .....	154
Gambar 13. Para pemain berkumpul untuk menata Musik .....	155
Gambar 14. Persiapan Pemain .....	158
Gambar 15. Nasi Kuning dan Ayam Panggang .....	161
Gambar 16. <i>Bremas</i> pembuka pada pertunjukan Dulmuluk .....	165
Gambar 17. Kostum dan Tata Rias Karakter Raja 1.....	233
Gambar 18. Kostum dan Tata Rias Karakter Raja 2.....	235
Gambar 19. Kostum dan Tata Rias Karakter Raja 3.....	236
Gambar 20. Perbandingan Jenis kostum dan tata rias karakter raja.....	238
Gambar 21. Kostum dan tata rias karakter Menteri 1.....	240
Gambar 22. Kostum dan tata rias karakter Menteri 2.....	242
Gambar 23. Kostum dan tata rias karakter Menteri 3 .....	243
Gambar 24. Perbandingan Jenis Kostum dan tata rias karakter Menteri .....	244
Gambar 25. Kostum dan tata rias karakter Pangeran 1.....	246
Gambar 26. Kostum dan tata rias karakter Pangeran 2.....	249
Gambar 27. Kostum dan tata rias karakter Pangeran 3.....	250
Gambar 28. Perbandingan Kostum dan tata rias karakter Pangeran.. ..	252
Gambar 29. Kostum dan tata rias Permaisuri 1.....	254
Gambar 30. Kostum dan tata rias Permaisuri 2.....	256
Gambar 31. Kostum dan tata rias Permaisuri 3.....	258
Gambar 32. Perbandingan Kostum dan tata rias Permaisuri .....	259
Gambar 33. Kostum dan tata rias Hadam 1.....	262
Gambar 34. Kostum dan tata rias Hadam 2.....	263
Gambar 35. Kostum dan tata rias Hadam 3.....	265
Gambar 36. Perbandingan kostum dan tata rias Hadam .....	266
Gambar 37. Kostum dan tata rias Mak Dayang 1 .....	268
Gambar 38. Jenis Karakter dan tatarias Mak Dayang 2 .....	269
Gambar 39. Jenis Karakter dan tatarias Mak Dayang 3 .....	272
Gambar 40. Jenis Karakter dan tatarias Mak Dayang .....	273

Gambar 41. Kostum dan tata rias Perampok 1.....	274
Gambar 42. Kostum dan tata rias Perampok 2.....	276
Gambar 43. Kostum dan tata rias Perampok 3.....	277
Gambar 44. Kostum dan tata rias Perampok .....	279
Gambar 45. Tata panggung pertunjukan teater Dulmuluk di acara tanggapan Hajatan .....	280
Gambar 46. Tata panggung pertunjukan teater Dulmuluk di acara tanggapan Hajatan .....	283
Gambar 47. Tata panggung pertunjukan teater Dulmuluk di acara Sosialisasi....	287
Gambar 48. Tata panggung pertunjukan teater Dulmuluk di acara TVRI .....	290
Gambar 49. Tata panggung pertunjukan Dulmuluk di acara TVRI .....	290
Gambar 50. Pemain menggunakan properti Kuda Dulmuluk.....	298



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakter Tokoh dalam Lakon Abdul Muluk .....	206
Tabel 2. Karakter Tokoh dalam Lakon Siti Zubaidah .....	211

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	38
Bagan 3. Model Analisis Interaktif.....	48
Bagan 4. Alur Dramatik Lakon Abdul Muluk .....	197
Bagan 5. Alur Dramatik Lakon Siti Zubaidah.....	203

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Fatimah. 2020. Strategi Pelestarian Seni Pertunjukan Berbasis Komunitas. Yogyakarta: Pustaka Budaya.
- Ana, Ika. "Kebijakan Pelestarian Seni Berbasis Komunitas." *Jurnal Kajian Budaya* 7, no. 1 (2020): 17-21.
- Ana, Meinar. "Model Pelestarian Seni Berbasis Komunitas dalam Tradisi Lisan." *Jurnal Aksara Nusantara* 12, no. 1 (2020): 12-22.
- Andriani, Margareta, dan Siti Gamo Attas. 2020. "Oral Tradition Dulmuluk In South Sumatera Palembang Communities In South Sumatera: Study Of Inheritance Systems." *Systematic Reviews in Pharmacy* 11 (12): 1144-49.
- Andriani, Margareta, dan Siti Gomo Attas. 2019. "Local Wisdom Values In Dulmuluk Oral Tradition Of Palembang: An Ethnographic Study." Dalam *Proceedings of the 28th International Conference on Literature: "Literature as a Source of Wisdom,"* 28:25-32. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia. <https://doi.org/10.24815/.v1i1.14398>.
- Arfani, Mohammad. 2019. "Siti Rafiah Sebagai Tokoh Perempuan Pengemban Peristiwa Dalam Syair Abdul Muluk Karya Raja Ali Haji." *Jurnal Sitakara* 4 (2): 84-93. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v4i2.3259>.
- — —. 2022. "Peristiwa Dalam Episode Pertunjukan Tradisional Dulmuluk." *Jurnal Sitakara* VII (2): 291-99. <https://doi.org/10.31851/sitakara>.
- Backhouse, Constance B. 1988. "Married Women's Property Law in Nineteenth-Century Canada." *Law and History Review* 6, no. 2 (Fall): 211-57.
- Braginsky, Vladimir. 1998. *The Heritage of Traditional Malay Literature: A Historical Survey of Genres, Writings and Literary Views*. Leiden: KITLV Press.
- Dalyono, Saleh. 1996. *Dulmuluk*. Palembang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Dalyono. 2001. *Dulmuluk: Teater Tradisional Sumatera Selatan*. Palembang: Balai Bahasa Sumatera Selatan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Sejarah dan Kebudayaan Palembang 1*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, 1980.
- Dhony, Nugroho Notosutanto Arhon. 2018. "Dramatik Plot Teater Dulmuluk Naskah Lakon Zahara Siti." *Jurnal Besaung* 3 (2): 75–81.
- Falah, Jaka. 2012. "Transformasi Persepsi Publik Terhadap Pertunjukan Teater Dul Muluk Di Kota Palembang – Sumatera Selatan." *Masters*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu>.
- — —. 2014. "Analisis Pergeseran Fungsi Pertunjukan Teater Dul Muluk di Kota Palembang-Sumatera Selatan (Dulu, Kini dan Masa Depan)." [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu).
- Fang, Liaw York, *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011.
- Feinstein, Alan H., et al. 1986. *Lakon Carangan: Ringkasan Lakon*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Surakarta.
- Fitria, Sahrul, dan Andar Indra Sastra. 2016. "Karakter Putri Kenanga Dalam Lakon Keangkuhan Karya Jonhar Saad Dalam Pertunjukan Dulmuluk Di Palembang." *Jurnal Bercadik* 3 (1): 83–91. <http://dx.doi.org/10.26887/bcdk.v3i1.541>.
- Gumelar, Sanji Bagus, dan Wahyu Novianto. 2021. "Ketoprak Ngampung: Estetika Teater Kerakyatan Di Surakarta." *Tobong: Jurnal Seni Teater* 1 (1). <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/tobong/article/view/4159>.
- Handayani, Tri Puji, dan I Nyoman Murtana. "Simbol Perempuan dan Transvesti dalam Teater Dulmuluk." *Jurnal Kajian Seni* 13, no. 2 (2022): 79–90.
- Handayani, Tri Puji. 2017. "Mitos Tokoh Perempuan Lakon Abdulmuluk Jauhari Teater Dulmuluk Tunas Harapan." 2017. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/gelar/article/view/2220/2051>.

- Haji, Raja Ali. 1989. *Syair Abdul Muluk*. Syair Abdul Muluk. Diterjemahkan oleh Sitti Syamsiar. Pekanbaru: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Melayu.
- Jaeni. *Komunikasi Estetik*. Bandung: IPB Press, 2012.
- Jurriens, Edwin. *Ekspresi Lokal dalam Fenomena Global Safari Budaya dan Migrasi*, Jakarta: LP3ES dan KITLV-Jakarta, 2006.
- Kartiwa, Suwati. *Ragam Kain Tradisional Indonesia Tenun Ikat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Kasim, Achmad. *Mengenal Teater Tradisional Di Indonesia*. Jakarta: DKJ, 2006.
- Kernodle, George R. 1967. *From Art to Theatre: Form and Convention in the Renaissance*. Chicago: University of Chicago Press.
- Kernodle, George, dan Portia Kernodle. 1978. *Invitation to the Theatre*. Second Edition. New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Kompas. 17 Desember 2005. "Festival Teater Tradisional: Menghidupkan Kembali Dulmuluk."
- Kompas. 3 Oktober 2007. "Saidi Kamaludin: Maestro Dulmuluk dari Pemulutan."
- Kuntowijoyo. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Kunst, Jaap. 1973. *Music in Java: Its History, Its Theory and Its Technique*. 3rd enlarged edition. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Leuer, Robert. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Terj. Rudiarto. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Lubis, Cerly Chairani. "Revitalisasi Pertunjukan Teater Tradisional Dulmuluk: Studi Kasus Kelompok Teater Pancarona Jambi pada Pertunjukan di TVRI." *Jurnal Titian* 6, no. 1 (2022): 105-114.
- Manalullaili, Manalullaili. 2015. "Dulmuluk: The Traditional Drama of Palembang South Sumatera." *Wardah* 16 (2): 179-84.
- Manovich, Lev. 2001. *The Language of New Media*. Cambridge: MIT Press.
- Matheson, Virginia. "Concepts of Malay Ethos in Indigenous Malay Writings." *Journal of Southeast Asian Studies* 10, no. 2 (September

1979): 351-371. Cambridge University Press & Assessment. DOI: <https://doi.org/10.1017/S0022463400014284>

Marsden, William, Sejarah Sumatera. Depok: Komunitas Bambu, 2008.

Matusky, Patricia, dan Tan Sooi Beng. 1998. *The Music of Malaysia: The Classical, Folk and Syncretic Traditions*. Aldershot: Ashgate.

Miles, M.B., A.M. Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage PP-  
Thousand Oaks.

Mudhofir, Ali. 2014. *Kamus Filsafat Nilai*. Jakarta: Yayasan Kertagama.

Mujiono. "Teater Tradisional Dulmuluk." *Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia* 2, no. 2 (2009): 82-90.

Mujiono. 2009. *Kesenian Tradisional Teater Dulmuluk*. Palembang: Balai Bahasa Sumatera Selatan.

Moleong, Lexy J. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Tjun Surmajan. Ketujuh. New York: Remaja Rosdakarya Offset.

Murgiyanto, Sal dan Made, Bandem. *Teater Tradisional*. Yogyakarta: Kanisius, 1964.

Nugroho, Sugeng. "The Aesthetics Effect of Surakarta-Style Pakeliran on East Javanese Pakeliran." *Harmonia* 18, no. 2 (2018): 153-161.

Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994.

Nurhayati, Nurhayati, Subadiyoni Subadiyono, dan Didi Suhendi. 2015. "Seni Pertunjukan Tradisional Dulmuluk: Revitalisasi And Apresiasi Mahasiswa." *Litera* 14 (2): 229-38. <https://doi.org/10.21831/ltr.v14i2.7200>.

Nurhayati, Subadiyono, Mulyadi Eko Purnomo, dan Didi Suhendi. 2019. "A Model Development To Revitalize The Dulmuluk Performing Art By Applying The Structural Theory And Response Theory." Dalam *Proceedings of the 28th International Conference on Literature: "Literature as a Source of Wisdom,"* 28:732-41. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia. <https://doi.org/10.24815/.v1i1.14538>.

- Padmodarmaya, Pramana. *Tata Teknik Pentas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pendidikan Menengah Kejuruan, 1983.
- Prentice, Alison, et al. 1988. *Canadian Women: A History*. Toronto: Harcourt Brace Jovanovich.
- Putra, Arief Budiman. 2015. *Wajah Teater Tradisional Sumatera Selatan: Studi Kasus Dulmuluk*. Palembang: Pustaka Sriwijaya.
- Raja Ali Haji. 1847. *Syair Abdul Muluk*. Edisi Sastra Melayu Klasik.
- Rampan, Korrie Layun. *Mantra, Syair, dan Pantun: Di Tengah Kehidupan Dunia Modern*. Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Ratnawati, Erna, Idi, dan Nurhayati. 2018. *Kesenian Tradisional di Sumatera Selatan: Kondisi dan Tantangan*. Palembang: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Rendra, WS. *Seni Drama Untuk Remaja*. Jakarta: PT. Pustaka Jaya, 1993.
- Rochmatdjoko. 2022. *Estetika dan Representasi Gender dalam Teater Tradisi*. Yogyakarta: ISI Press.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi, *Ekspresi Seni Orang Miskin*, Bandung: Nuansa, 2000.
- Roolvink, Roelof. 1967. *Historical Atlas of the Muslim Peoples*. Amsterdam: Djambatan.
- Saad, Johar, dan Hartono. "Teater Tradisional sebagai Identitas Budaya Daerah." *Catharsis* 5, no. 1 (2016): 100-108.
- Sahid, Nur. *Semiotika Teater*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2004.
- Sahrul. N. 2015. "Estetika Struktur dan Estetika Tekstur Pertunjukan Teater Wayang Padang Karya Wisran Hadi." Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sari, Sania Mariant, dan Hartono. "Ploting Teater Dulmuluk dalam Lakon Zubaidah Siti di Kota Palembang." *Catharsis* 5, no. 1 (2016): 44-52.
- Sarwanto. 2008. *Pertunjukan Wayang Kulit Purwa dalam Ritual Bersih Desa; Kajian Fungsi dan Makna*. Surakarta: Pascasarjana ISI Surakarta dan ISI Press Surakarta, 2008.

- Satoto, Soediro. "Tokoh dan Penokohan dalam Caturlogi Drama Orkes Madun karya Arifin A Noer". Disertasi Doktor dalam Ilmu Budaya Universitas Indonesia, 1998.
- . *Analisis Drama dan Teater jilid 1*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- . *Analisis Drama dan Teater jilid 2*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Schechner, Richard. 2002. *Performance Studies: An Introduction*. New York: Routledge.
- Semium, Yustinus. *Teori-Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Shipley, Joseph T. *Dictionary of World Literature: Criticism, Forms, Technique*. Totowa, NJ: Littlefield, Adams & Co., 1962.
- Soedarsono. R.M. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Pengantar Apresiasi Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Wayang Wong: The State Ritual Dance Drama in the Court of Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soetomo. Siti Zubaidah: *Transformasi Kepemimpinan Perempuan dalam Sastra dan Teater Tradisional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Soetopo, Sungkowo. 2016. "The Teaching and Learning of the Siti Zubaidah Version of Dulmuluk (DMSZ) Performing Arts for Students of Faculty of Teacher Training and Education Sriwijaya University: An Effort to Preserve Traditional Culture Arts." Dalam *Proceeding of the 5th International Seminar on Quality and Affordable Education Enriching Quality and Providing Affordable Education through New Academia*, 5:567-72. Yogyakarta: Faculty of Education, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Sutopo, HB. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sukerta, Pande Made, "Perubahan Dan Keberlanjutan Dalam Tradisi Gong Kebyar : Studi Tentang Gong Kebyar Buleleng". Denpasar: Disertasi Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar, 2004.

- Sumatera Ekspres. 10 Juni 1991. "Wajah Baru Dulmuluk di Panggung Palembang."
- Sumatera Ekspres. 13 April 1990. "Dul Muluk Cari Wajah Baru."
- Sumatera Ekspres. 20 Juni 1990. "Dulmuluk Hadir di Hari Jadi Palembang."
- Sumatera Ekspres. 21 Juni 1997. "Gaya Baru Dulmuluk: Lawakan, Improvisasi, dan Adaptasi Generasi."
- Sumatera Ekspres. 24 Agustus 1991. "Festival Sriwijaya Dibuka, Dulmuluk Jadi Primadona."
- Sumatera Ekspres. 5 Oktober 1991. "Karya Muda Tampilkan Gaya Cepat Dulmuluk."
- Sumatera Ekspres. April 2008. "Dulmuluk Masuk Sekolah."
- Sumatera Ekspres. Edisi Juni 1990. "Regenerasi Seniman Muda Dulmuluk."
- Sumatera Ekspres. Tahun 1999. "Organ Tunggal Masuk Dulmuluk."
- Sunardi, I Nyoman Murtana, dan Sudarsono. "Model Pertunjukan Wayang Sinema Lakon Dewa Ruci sebagai Wahana Pengembangan Wayang Indonesia." *Jurnal Gelar* 17, no. 2 (2019): 140-150.
- Sunardi, Sunardi, Putri Ananda Saka, Katarina Indah Sulastuti, Aton Rustandi Mulyana, Isa Ansari, Wahyu Novianto, Kiswanto Kiswanto, and Renaldi Leswanto. 2025. "Aesthetic Transformation of Javanese Wayang Performances in the Digital Era." *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 25, no. 1: 211-226.
- Sunaryadi. *Lengger Tradisi dan Transformasi*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000.
- Suryadi, Djoko, Djoko Soekiman, dan R.M. Soedarsono. 1985. *Gaya Hidup Masyarakat Jawa di Pedesaan*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soemanto, Bakdi. *Jagat Teater*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli, 2002.
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada, 2006.
- Prihatini, Sri nanik. 2011. *Dolalak Purworejo; Dahulu dan Sekarang*. Karanganyar, Citra Sains, 2011.

- Putra, Arifin. 2015. *Wak Nang Nong: Transformasi Dulmuluk dari Sastra Lisan ke Seni Pertunjukan*. Palembang: Universitas Sriwijaya Press.
- Walidah, Siti. 2020. "Komunikasi Budaya dalam Pertunjukan Dulmuluk di TVRI." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 12, no. 1: 51-60.
- Walker, John A. 1997. *Cultural Studies and Theories of Representation*. London: Routledge.
- Walker, John A. 2010. *Desain, Sejarah, Budaya; Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Waluyo, J. Herman. *Drama, Naskah, Pementasan, dan Pengajarannya*. Surakarta: UNS, 2007.
- Waridi, "Mengkaji Tokoh Seni Pertunjukan : Mengapa dan Bagaimana", Dalam Menimbang Pendekatan Pengkajian dan Penciptaan Musik Nusantara. Surakarta: Jurusan Karawitan Bekerjasama Dengan Pendidikan Pascasarjana dan STSI Press, 2005.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2004. *Sejarah Tari Gambyong; Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta: Citra Etnika Nusantara, 2004.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2012. *Estetika Pertunjukan*. Yogyakarta: ISI Press.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2021. *Estetika Pertunjukan Nusantara*. Surakarta: ISI Press.
- Yudiaryani. 2002. *Estetika Pertunjukan dan Modernitas*. Yogyakarta: Pustaka Taman Budaya.
- Yudiaryani. 2002. *Estetika Pertunjukan: Tinjauan Kritis dalam Seni Teater*. Yogyakarta: Pustaka Ketam.
- Zulhidayati, Indah, Sarwanto, dan I Nyoman Murtana. t.t. 2019. "Role of Khadam in the Palembang Traditional Theater." Dalam *Proceedings 5th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries*, 197:270-77. 5. Bandung: Atlantis Press.

## DAFTAR NARASUMBER

- Herwanto (37) tahun, Seniman Teater Dulmuluk. Komperta Plaju Jalan Teratai, Palembang.
- Ibnu Rahman (66) tahun, Seniman Teater Dulmuluk, Ketua Grup Karya Muda. Jl. Lingkar Selatan, Jakabaring, Palembang.
- Iwan Irawan (50) tahun, GM Harian Sumatera Ekspres. Jl. Sekip, Palembang.
- Johar Saad (84) tahun, Seniman Teater Dulmuluk, Ketua Grup Harapan Jaya. Lr. Taman Bacaan, Plaju, Palembang.
- Ki Agus Abdulah, Wak Pet (72) tahun, Seniman Teater Dulmuluk. Lr. Tembusan Plaju, Palembang.
- Randi Putra Ramadhan (36) tahun, Seniman Teater Dulmuluk dan Guru Seni di Palembang. Perumahan Gandus, Gandus. Palembang.
- Rustam (62) tahun, Seniman Teater Dulmuluk, Ketua Grup Bintang Sriwijaya. Jl. Talang Nangko, Palembang.
- Sugeng Mujiyono (65) tahun, Seniman Teater Dulmuluk. Jl. mayjen Yusuf Singadikane RT. 31 RW. 10 Karya Jaya, Kertapati, Palembang.
- Vebri Alintani (55) tahun, Seniman, Budayawan Kota Palembang. Pakjo, Palembang.

## DAFTAR GLOSARIUM

**Abdul Muluk:** Syair Melayu klasik yang menjadi sumber utama narasi dalam pertunjukan Dulmuluk.

**Adegan:** Unit dramatik terkecil dalam struktur pertunjukan yang membentuk alur cerita dan dimainkan oleh aktor di atas panggung.

**Alur:** Susunan kronologis atau logis peristiwa dalam pertunjukan yang membentuk struktur cerita dari awal, konflik, klimaks, hingga penyelesaian.

**Banyol:** Lawakan atau guyonan yang biasanya hadir dalam seni pertunjukan rakyat untuk mencairkan suasana.

**Bermas:** syair sebelum dan sesudah pertunjukan Dulmuluk sebagai bentuk penghormatan kepada pemilik hajat dan penonton yang hadir.

**Blocking:** Pengaturan posisi dan pergerakan pemain di panggung untuk menciptakan keterbacaan cerita dan keseimbangan visual.

**Cempedak:** Buah tropis sejenis nangka, beraroma khas, dengan daging buah lembut dan manis.

**Disawer:** Tradisi memberi uang atau hadiah kepada pemain seni pertunjukan, biasanya dengan cara dilemparkan atau diselipkan ketika pertunjukan berlangsung.

**Dialog:** Percakapan antar tokoh dalam pertunjukan yang menyampaikan narasi, emosi, dan konflik dalam cerita.

**Improvisasi:** Kreativitas spontan dalam penampilan, baik dari sisi gerak, dialog, maupun musik, yang tidak terikat sepenuhnya oleh naskah.

**Julukan:** Nama tambahan atau sebutan yang diberikan kepada seseorang berdasarkan ciri khas, peran, atau reputasi tertentu.

**Kalam sayyib:** Ungkapan dari bahasa Arab yang berarti perkataan yang baik, benar, dan bermanfaat.

**Kalimah:** Kata atau ucapan; dalam konteks Islam merujuk pada kalimat suci atau syahadat.

**Kalo ado:** Ungkapan dalam dialek Palembang yang berarti "kalau ada."

**Kato:** Kata dalam bahasa Melayu/Palembang yang berarti ucapan, perkataan, atau tutur.

**Manggung:** Istilah lokal untuk tampil di atas panggung dalam pertunjukan.

**Ngenjuk:** Istilah lokal Palembang yang berarti memberi, menyerahkan, atau menyuguhkan sesuatu.

**Nuksma:** Konsep estetika lokal yang merujuk pada ketepatan emosi dan ekspresi yang menyentuh rasa penonton.

**Nyawer:** Tradisi memberikan uang kepada penyanyi atau pemain dalam pertunjukan sebagai bentuk apresiasi atau dukungan.

**Pakem:** Aturan, konvensi, atau pola baku dalam seni tradisi yang menjadi acuan dasar dalam penciptaan dan pementasan.

**Qolbu:** Dari bahasa Arab, berarti hati; sering dimaknai sebagai pusat perasaan, nurani, dan spiritualitas manusia.

**Raso:** Kata dalam bahasa Melayu/Palembang yang berarti rasa, baik dalam arti inderawi maupun perasaan batin.

**Regenerasi:** Upaya pelestarian dengan melibatkan generasi muda dalam proses belajar, tampil, dan meneruskan pertunjukan Dulmuluk.

**Sedenget:** Dalam kebiasaan masyarakat Melayu Palembang, berarti "sebentar" atau "tidak lama," biasanya dipakai untuk menggambarkan suatu aktivitas atau kejadian yang berlangsung singkat. Dalam konteks pertunjukan Dulmuluk, sedenget digunakan sebagai istilah untuk menyebut versi pementasan ringkas yang hanya menampilkan bagian-bagian tertentu dari cerita, berbeda dengan pertunjukan semalam suntuk yang menampilkan struktur dramatik lengkap dari awal hingga akhir.

**Semalam Suntuk:** Format pertunjukan Dulmuluk berdurasi panjang dari malam hingga dini hari yang menyajikan cerita secara utuh dan lengkap, mempertahankan struktur tradisional dan fungsi ritual serta komunal.

**Seduduk:** Tumbuhan khas Sumatera Selatan yang sering digunakan dalam tradisi adat, daunnya juga dijadikan simbol persaudaraan dan persatuan.

**Spektakel:** Elemen visual dan bunyi yang mencolok dalam pertunjukan, seperti tata lampu, kostum, musik, dan efek panggung.

**Tabik:** Salam hormat atau sapaan dalam bahasa Palembang/Melayu, digunakan untuk menunjukkan tata krama dan penghormatan.

**Tekstur:** Wujud estetika yang tampak dalam pertunjukan, seperti dialog, suasana, dan spektakel yang memberi warna dan kekayaan rasa.

**Tekstur Musikal:** Lapisan nuansa bunyi dan irama yang membentuk suasana emosional dalam pertunjukan.

**Tokoh Legendaris:** Sosok-sosok penting dalam sejarah perkembangan Dulmuluk seperti Wak Nang Nong, Kamaludin, Yek Mesir, dan Johar Saad.

**Tradisi Lisan:** Warisan budaya yang disampaikan secara turun temurun melalui cerita, syair, atau pertunjukan tanpa teks tertulis formal.

**Transvesti:** Praktik laki-laki memerankan tokoh perempuan dalam pertunjukan Dulmuluk karena terbatasnya aktor perempuan pada masa lalu.

